

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugioyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang di angka kan (scoring). jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah semua personel Avsec Angkasa Pura 1 Lombok international Airport sebanyak 116 orang.

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative (mewakili).

Arikunto (2017) mengatakan bahwa, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil sampel yaitu sebanyak 40 orang responden. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah petugas Avsec Angkasa Pura 1 Lombok International Airport .

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan purposive sampling.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh dalam penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan di mana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tertutup tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel lingkungan kerja, kepuasan kerja karyawan. Untuk skor dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

Tabel : 3.1 Skor Alternatif Jawaban

Kategori	Skor Jawaban
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Respon yang cenderung tinggi akan mengidentifikasi kan bahwa tingkat pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan sangat tinggi, sebaliknya juga jika respon nya rendah maka lingkungan kerja dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada Avsec Angkasa Pura 1 Lombok International Airport.

D. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Ghozali (2015) menyatakan bahwa, uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran atau valid tidak nya suatu kuesioner.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dianggap valid :

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu Instrumen memberi hasil . Pengukuran yang konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang terhadap gejala yang sama dan pengukuran yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* (pengukuran sekali saja), dalam penelitian ini akan digunakan cara *one shot*. Alat untuk mengukur Reliabilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha*, Suatu variabel dikatakan reliabel apabila *cronbach's Alpha* $>$ 0,60. dengan kriteria sebagai berikut :

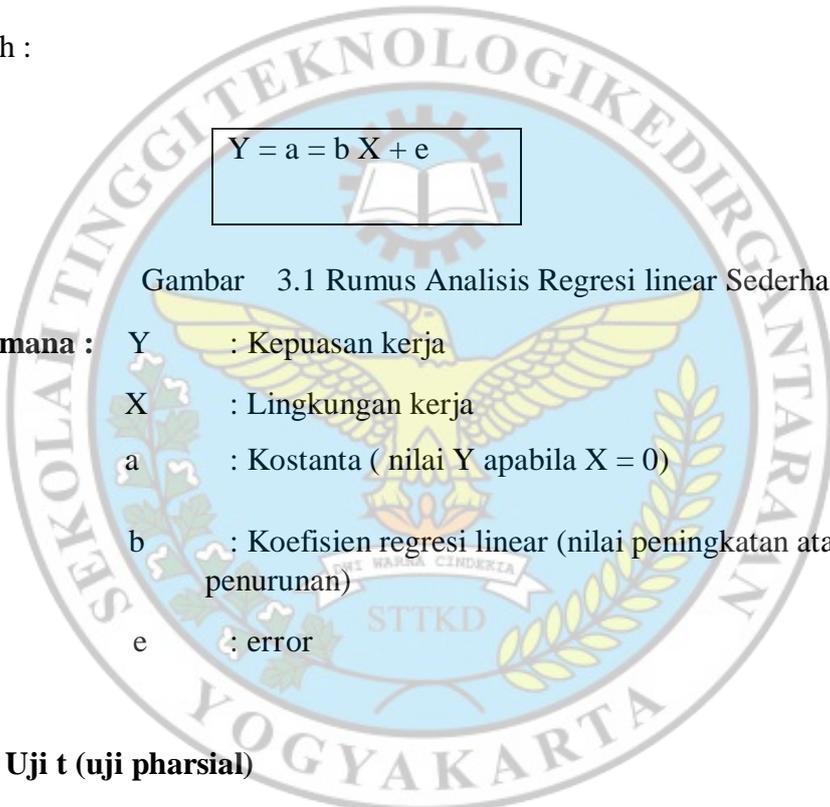
Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ Maka dinyatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ Maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Siregar (2017) berpendapat bahwa, analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Rumus perhitungan analisis regresi linear sederhana adalah :


$$Y = a + b X + e$$

Gambar 3.1 Rumus Analisis Regresi linear Sederhana

Dimana : Y : Kepuasan kerja
X : Lingkungan kerja
a : Kostanta (nilai Y apabila X = 0)
b : Koefisien regresi linear (nilai peningkatan atau penurunan)
e : error

b. Uji t (uji parsial)

Sugiyono (2017) Mengatakan bahwa, uji t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independent lain dianggap konstan.

Uji t digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independent (lingkungan kerja) dengan variabel dependen (kepuasan kerja). Hasil perhitungan (t-test) ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jika $t < t_{table}$ H_0 diterima

Jika $t > t_{table}$ Maka H_0 ditolak

3. Koefisien

Koefisien determinasi pada regresi linear sederhana sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikat nya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan : K_d = Koefisien determinasi
= Koefisien korelasi R^2